

11 Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kayumanis Bogor Positif Covid-19

BOGOR (IM) - Kluster penularan Covid-19 di Kota Bogor, terus bermunculan dalam beberapa pekan terakhir.

Setelah kluster perumahan dan pondok pesantren, kini 11 orang tenaga kesehatan di Puskesmas Kayumanis positif terpapar Covid-19.

"Awalnya perawat gigi di Puskesmas Kayumanis positif. Tapi, Rabu pekan lalu, dia masih bertugas di puskesmas pembantu Kencana dengan empat pegawai yang lain," kata Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim, Selasa (8/6).

Setelah itu, lanjut Dedie, Kamis yang bersangkutan mengeluh tidak enak badan dan masih masuk kerja.

Berhubung drg Ningrum sedang cuti maka pelayanan gigi di poli gigi digantikan oleh dr. Elsa (Ka Puskesmas).

"Bersamaan itu OB juga sakit suspek Typhoid dengan hasil lab widal positif.

Petugas pendaftaran juga mengeluhkan gejala tidak enak badan.

Hari Sabtu kemarin 10 orang kontak erat dan pegawai yang bergejala di swab PCR, dan diperiksa di labkesda, dan hasilnya 10 nya positif.

Jadi total pegawai Puskesmas Kayumanis ada 11 orang yang positif," lanjut Dedie.

Maka, lanjut Dedie, langkah Satgas Covid 19, melakukan swab test terhadap pegawai Puskesmas Kayumanis pada Sabtu, 5 Juni 2021 dengan hasil positif.

"Dan 7 Juni 2021 seluruh pegawai Puskesmas Kayumanis sebanyak 34 orang dilakukan swab PCR. Untuk sementara Puskesmas dan Pustu Kencana tutup layanan selama 5 hari. Puskesmas dilakukan desinfeksi ruangan dan lingkungan. Untuk kasus positif akan kita isolasi di BPKP ciawi, untuk kasus perawat gigi sudah isolasi di RS," pungkasnya. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

ISOLASI MANDIRI PASIEN COVID-19 DI MADRASAH

Foto udara sejumlah pasien Covid-19 berjemur saat menjalani isolasi mandiri di Madrasah Birrul Walidain, Rengasdengklok, Karawang, Jawa Barat, Selasa (8/6). Sebanyak 28 orang terkonfirmasi positif Covid-19 yang berasal dari kluster mudik dan kluster wisata dirawat di ruang isolasi mandiri swadaya masyarakat tersebut guna mengantisipasi penularan Covid-19.

Pemkot Bogor Peringatkan Kontraktor Perhatikan Keamanan

Kecelakaan kerja dalam pembangunan jalur ganda sudah terjadi beberapa kali. Di antaranya, tanah longsor di Empang, longsor di Parung Jambu, dan longsor di Batutulis. Jadi kontraktor wajib memperhatikan kondisi, jangan sampai karena pekerjaan ini, tanah yang ada di sepanjang proyek rel ganda menjadi labil dan bisa menyebabkan longsor dan banjir sehingga berdampak kepada warga.

BOGOR (IM) - Tergulingnya crane pada pembangunan rel ganda atau double track Bogor-Sukabumi pada Minggu (6/6), mendapat sorotan dari Wakil Ketua II DPRD

Kota Bogor, Dadang Iskandar Danubrata. Dadang meminta pihak pengembang proyek nasional itu lebih memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam mengerjakan

proyek.

"K3 itu sangat penting dan ini bisa terlihat dengan terjadinya kecelakaan kemarin berarti kurang diperhatikan," kata Dadang ketika dikonfirmasi, Selasa (8/6).

Tak hanya itu, Dadang juga meminta agar dalam pengerjaan proyek jalur ganda ini, pihak kontraktor memperhatikan kondisi sekitar di mana masih terdapat warga yang bertempat tinggal di sekitaran lokasi pekerjaan.

Sebab, berdasarkan catatannya, kejadian kecelakaan kerja dalam pembangunan jalur ganda sudah terjadi beberapa kali. Di antaranya, tanah longsor di Empang, longsor di Parung Jambu, dan longsor di Batutulis.

"Jadi saya peringatkan agar

kontraktor memperhatikan warga juga. Jangan sampai karena pekerjaan ini, tanah yang ada di sepanjang proyek rel ganda menjadi labil dan bisa menyebabkan longsor dan banjir sehingga berdampak kepada warga, terutama di wilayah Bogor Selatan karena daerahnya merupakan tebing dan rawan longsor. Ini harus diperhatikan betul," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim mengatakan, dengan adanya kecelakaan kerja di lokasi pembangunan jalur ganda, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor meminta pihak kontraktor agar lebih memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Terutama bagi warga yang dekat dengan jalur

perkerjaan.

"Kami juga menyarankan agar selalu dilakukan pengecekan, dan kemudian juga paling tidak saya berharap lebih memperhatikan lagi pola penganganan pekerjaan dengan risiko tinggi. Apalagi dalam cuaca hujan, kondisi tanah labil itu harus ada treatment khusus agar berbeda dengan pelaksanaan di lokasi-lokasi yang risikonya rendah," tuturnya.

Tak hanya itu, Dedie juga mengimbau warga untuk lebih berhati-hati.

Terutama dengan banyaknya mobilitas kendaraan proyek dan alat berat di sekitar lokasi.

Meskipun sebagian besar warga sudah memahami kondisi tersebut. ● **gio**



IDN/ANTARA

PENURUNAN PENJUALAN OLEH-OLEH HAJI DAN UMRAH

Penjual oleh-oleh haji dan umrah merapikan dagangannya di Pasar Baru Trade Center, Bandung, Jawa Barat, Selasa (8/6). Sejumlah pedagang menyatakan penjualan oleh-oleh haji dan umrah terus mengalami penurunan hingga 70 persen akibat penundaan ibadah haji dan umrah dari Indonesia sejak tahun lalu karena pandemi Covid-19

Sekeluarga Positif Covid-19, Akses Masuk Warga di Dago Di-Lockdown

BANDUNG (IM) - Sebanyak 8 orang warga Gang Wardia, RT 08, RW 09, Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung positif Covid-19.

Imbasnya akses menuju gang tersebut di-lockdown atau ditutup sementara untuk warga luar.

Dari pantauan, akses menuju Gang Wardia ditutup pagar tralis dan ditempelkan kertas bertuliskan 'Selain Warga RT 07 Dilarang Masuk, Lock Down'.

Ketua RT 08, Agung Fauzi mengatakan, penutupan dilakukan semenjak ada warganya terindikasi terpapar virus Covid-19.

Untuk itu dilakukan penutupan akses menuju lokasi.

"Yang boleh masuk ke sini hanya warga. Jadi akses masuk hanya satu," katanya,

Selasa (8/6).

Ia menyebutkan, warganya yang positif berjumlah delapan orang dari total 60 KK, mereka merupakan satu keluarga besar walaupun beda rumah.

Saat ini sudah dilakukan isolasi mandiri. Satu keluarga besar yang positif rata-rata semuanya dewasa, tapi ada satu orang anak kecil.

Agung belum bisa memastikan mereka terpapar dari mana, namun dugaan kuat dari perjalanan ke luar.

Saat ini pihak satgas sudah melakukan tracking sebagai antisipasi kembali terjadinya penyebaran.

"Lockdown kita lakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran di lingkungan sini. Kendati begitu aktivitas warga sekitar masih normal, hanya yang dekat keluarga saja yang dibatasi," ujarnya. ● **pur**

Tokoh Agama di Kabupaten Bogor Jalani Vaksinasi Covid-19

CIBINONG (IM) - Ratusan tokoh agama di Kabupaten Bogor menjalanivaksinasi Covid 19 yang digelar Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor.

Mereka melengkapi kelompok sebelumnya seperti tenaga kesehatan, petugas pelayanan publik, guru, pelaku usaha jasa wisata, karyawan swasta dan lanjut usia (Lansia).

"Hari ini kami menggelar vaksininasi Covid 19 ratusan hingga ribuan tokoh agama, selain itu elemen masyarakat lainnya juga ikut divaksin pada hari ini," kata Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Adang Mulyana kepada wartawan, Selasa, (8/6).

Ia menerangkan hingga saat ini dari target 1,2 juta masyarakat yang divaksinasi Covid 19, jajarannya sudah memvaksin 665.733 orang di antaranya.

"Dari 665.733 orang yang sudah divaksinasi Covid 19, tenaga kesehatan sudah 100 persen, petugas pelayanan publik sudah 35 persen, pelaku usaha jasa wisata sudah 30 persen, lansia sudah 67

persen dan guru juga sudah 67 persen," terangnya.

Adang menuturkan bahwa jajaran Dinas Kesehatan maupun Satgas Penanganan Covid 19 Kabupaten Bogor akan secepatnya memvaksinasi Covid 19 para guru karena pada Bulan Juli sekolah akan melakukan pendidikan tatap muka (PTM).

"Kami akan melakukan percepatan vaksinasi Covid 19 terhadap para guru, untuk kebutuhan dosis vaksin Covid 19nya sudah diajukan ke Kementerian Kesehatan dan PT. Bio Farma," tutur Adang.

Ia menjelaskan untuk karyawan swasta, minimal tercatat 2.200 karyawan swasta yang sudah divaksinasi Covid 19 Gotong Royong, langkah itu hasil kerjasama Dinas Kesehatan dengan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

"Sedikitnya 2.200 karyawan swasta PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk, selain itu kabarnya perusahaan lain juga ada tapi dalam pelaksanaannya mereka melibatkan fasilitas kesehatan swasta yang memang diperbolehkan," jelasnya. ● **gio**

BANGUN KEBERSAMAAN DAN KEAKRABAN DENGAN WARGA BINAAN Babinsa Koramil 1207-10/Terentang Lakukan Komsos



KUBU RAYA (IM) - Membangun keakraban dengan warga binaan merupakan tugas yang harus diwujudkan oleh seorang Babinsa. Salah satu cara mewujudkannya adalah dengan melakukan komunikasi sosial (komsos) guna menciptakan interaksi serta kekompakan antara Babinsa dengan warga binaannya.

Hal inilah yang dilakukan secara intens oleh Sertu Hartono, Koramil 1207-10/Terentang jajaran Kodim 1207/BS dalam membangun keakraban serta kebersamaan dengan warga binaannya. Selasa (8/6).

Danramil 1207-10/Terentang, Kapten Kav. Salam mengatakan, kegiatan komsos yang dilakukan Babinsa merupakan

cerminan Kemanunggalan TNI dengan rakyat khususnya Babinsa kepada warga masyarakat di wilayah binaannya dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan situasi di wilayah binaan. Selain itu juga, untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat di desa binaan, dan kita akan tau keluh kesah masyarakat serta permasalahan yang ada, terangnya.

Dalam kegiatan komsosnya, Sertu Hartono selaku Babinsa menyampaikan kepada warga binaannya supaya peduli dan peka dengan situasi yang ada di sekitar kita sehingga setiap ada permasalahan apapun bisa diselesaikan dengan baik.

Selain itu, ia juga mengajak

dan mengimbau masyarakat agar senantiasa menjaga keamanan desa dan menghidupkan kembali kegiatan siskamling dan ronda malam. Hal ini bertujuan untuk menjaga keamanan dan meningkatkan kewaspadaan untuk mewujudkan ketenteraman dan keamanan desa, khususnya Desa Teluk Empening.

Selain itu, Babinsa juga mengajak masyarakat untuk mematuhi imbauan pemerintah tentang penerapan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19 ini guna menekan angka penyebaran dan memutus mata rantai covid-19 di Indonesia, khususnya di Kabupaten Kubu Raya. ● **dika**

Cara Babinsa Koramil 1207-11/Batu Ampar Lakukan Komsos dengan Peternak Sapi

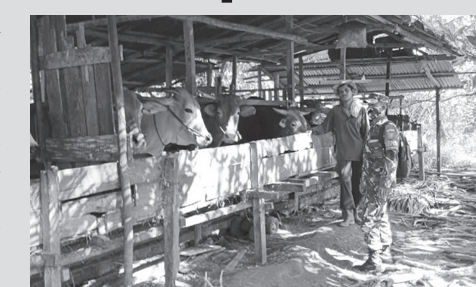
KUBU RAYA (IM) - Babinsa Teluk Nibung, Serda Abdul Munir melaksanakan pendampingan peternak sapi mandiri bapak Solikin yang berada di RT02, Dusun 1, Desa Teluk Nibung, Kec. Batu Ampar, Kab. Kubu Raya, Selasa (8/6).

Serda Abdul Munir mengatakan bahwa pendampingan ini dimaksudkan agar peternak sapi bertambah semangat dan dapat mengeluarkan semua keluhan tentang kebutuhan para peternak sapi, sehingga sapi ternak

dapat dipelihara dengan baik dan sehat.

"Adapun sumber makanan ternak sapi masih diperoleh secara tradisional yaitu dengan cara dicarikan rumput atau daun-daunan dari jenis tertentu yang diambil dari kebun maupun hutan di sekitar desa," ujarnya.

Babinsa Teluk Nibung itu juga mengingatkan kepada bapak Solikin agar dapat selalu menjaga kebersihan di sekitarnya lingkungan, dikarenakan kandang ternak tersebut dekat dengan area permukiman tem-



pat tinggal warga. Sehingga setiap hari harus dibersihkan dengan harapan agar tidak menimbulkan bau yang dapat mengganggu kenyamanan warga di sekitar kandang ternak sapi tersebut.

Di tempat lain, Danramil 1207-12/Batu Ampar, Kapten Inf. Pambudi Utama mengatakan, "Melalui komsos yang dilaksanakan secara rutin diharapkan terjadi sinergitas antara Babinsa dan warga akan

lebih mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat serta dapat menciptakan situasi wilayah yang selalu aman dan kondusif," tandas Danramil Batu Ampar tersebut. ● **dika**

Sertu Haryatin Pacu Motivasi Peternak Budidaya Kolam Ikan Lele



Ambar. Babinsa Sertu Haryatin mengungkapkan agar selalu sabar dan terus menekuni usaha ternak ikan lele, agar hasil panen yang didapat nanti memuaskan dan menopang perekonomian keluarga.

Haryatin juga menerangkan tentang penyiapan lahan kolam secara dini sebelum bibit masuk kedalam kolam.

"Berhasil atau tidaknya ikan bisa berkembang dengan baik, hal tersebut akan terwujud jika disiapkan sejak dini serta menekuni usaha yang digelutinya, berusaha sesuai dengan kemampuan agar hasil panen yang didapat maksimal,"



tuturnya.

Di tempat lain, Danramil 1207-11/Batu Ampar, Kapten Inf. Pambud Utama mengatakan bahwa komsos tersebut juga sebagai media untuk menjalin tali silaturahmi antara Babinsa dengan warga

binaannya. "Silaturahmi itu penting, dan harus terus selalu dijaga. Dengan bersilaturahmi, akan mampu untuk meningkatkan sinergitas dan soliditas antara TNI dengan Rrkyat," pungkasnya. ● **dika**